

# Pelatihan Implementasi Teknologi Informasi Untuk Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda Di Kecamatan Gadingrejo

## *(Training on Information Technology Implementation to Capture Business Opportunities for the Young Generation in Gadingrejo District)*

Nanda Pramana Putra<sup>1\*</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Krakatau Pringsewu, Lampung, Indonesia<sup>1\*</sup>

[nandapramanaputra@krakatau.ac.id](mailto:nandapramanaputra@krakatau.ac.id)<sup>\*</sup>



### Riwayat Artikel:

Diterima pada 27 Januari 2025  
Revisi 1 pada 2 Februari 2025  
Revisi 2 pada 9 Februari 2025  
Revisi 3 pada 17 Februari 2025  
Disetujui pada 23 Februari 2025

### Abstract

**Purpose:** This community service program aims to equip young people in Gadingrejo Subdistrict with knowledge and skills in using information technology (IT) to identify and utilize business opportunities through e-commerce and digital platforms.

**Research methodology:** The program was conducted through a combination of presentations and hands-on training using projectors and IT tools. Participants received material on IT concepts, including the use of digital applications to support entrepreneurship. After the presentation, they practiced using relevant applications and engaged in interactive discussions.

**Results:** The training was attended by 53 participants who showed high enthusiasm and active involvement throughout the session. They demonstrated improved understanding of how IT can enhance business potential and efficiency. Many participants asked questions and directly applied what they learned during the session.

**Conclusions:** The program effectively introduced IT-based business practices to youth, fostering interest and capacity in digital entrepreneurship. The interactive method enhanced learning outcomes and participant satisfaction.

**Limitations:** The program was limited to one session and a small group of participants. Broader implementation and long-term evaluation are needed to assess its wider impact.

**Contribution:** This initiative contributes to youth empowerment and digital transformation in the MSME sector. It highlights the role of IT education in building competitive local entrepreneurs capable of navigating the digital economy.

**Keywords:** *Digital Entrepreneurship, E-commerce, Information Technology, Micro and Small Enterprises, Technology Training, Youth Empowerment.*

**How to Cite:** Putra, N, P. (2025) Pelatihan Implementasi Teknologi Informasi Untuk Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda Di Kecamatan Gadingrejo. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 4(1), 7-13.

## 1. Introduction

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Usaha kecil penting untuk dikaji karena mempunyai peranan yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi pada skala nasional dan regional (Tambunan, 2019). Hampir 90% dari total usaha yang ada di dunia merupakan kontribusi dari UKM. Disamping itu, UKM mempunyai kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja (Bank, 2020). Studi empiric menunjukkan bahwa UKM pada skala

internasional merupakan sumber penciptaan lapangan pekerjaan (Asim, Chase, Dar, & Schmillen, 2017; Gomes, 2020). Kontribusi UKM terhadap penyerapan tenaga kerja, baik di negara maju maupun Negara berkembang, termasuk Indonesia, mempunyai peranan yang signifikan dalam penanggulangan masalah pengangguran Di Indonesia UKM mempunyai peranan yang strategis dalam pembangunan, hal ini ditunjukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yang dinyatakan bahwa untuk memperkuat daya saing bangsa, salah satu kebijakan pembangunan dalam jangka panjang adalah memperkuat perekonomian domestic berbasis keunggulan masing-masing wilayah menuju keunggulan kompetitif (Ilmi, 2021). Perwujudan kebijakan ini dapat dilakukan salah satunya adalah melalui pengembangan UKM (Dahliah, Tjan, & Rahmi, 2023).

Selain itu, dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), menunjukkan makin kuatnya posisi UKM dalam kebijakan pembangunan nasional (Indonesia, 2017). Persoalan mendasar dari hal tersebut adalah bagaimana implementasi kebijakan-kebijakan tersebut, sehingga UKM di Indonesia betul-betul menjadi pelaku ekonomi yang mempunyai kontribusi besar dalam memperkuat perekonomian domestik (Ratnaningtyas, Wicaksono, & Irfal, 2025; Supriandi, 2023). Berdasarkan penelitian The Hongkong and Shanghai Banking Corporation (HSBC) pada tahun 2007, UKM di Indonesia sangat optimis untuk terus dikembangkan karena sekitar 64% pengusaha UKM di Indonesia mempunyai niat untuk menambah investasi pengembangan bisnis dan sekitar 44% pengusaha UKM di Indonesia mempunyai rencana untuk menambah tenaga kerja (Rezky, 2023). Penelitian ini menyimpulkan bahwa UKM di Indonesia merupakan barometer dari kesehatan ekonomi suatu negara (Hasanah, Shino, & Kosasih, 2022).

Penelitian ini lebih menegaskan kembali bahwa UKM di Indonesia telah menunjukkan perannya dalam penciptaan atau pertumbuhan kesempatan kerja dan sebagai salah satu sumber penting bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) (Hafni & Rozali, 2015). Menurut Kementerian Negara Koperasi dan UKM (2007) menyatakan bahwa pada tahun 2006 kontribusi UKM dalam penciptaan nilai tambah nasional sebesar Rp 1.778,75 triliun atau sebesar 53,3 persen dari PDB nasional dengan laju pertumbuhan PDB tahun 2005-2006 adalah sebesar 5,40 persen. Begitu pula penelitian Rafinaldi (2004) menyatakan bahwa UKM Indonesia telah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan perdagangan bebas multilateral (WTO), regional (AFTA), kerjasama informal APEC, dan ASEAN Economic Community (AEC) pada tahun, UKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya agar dapat terus berjalan dan berkembang. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan teknologi informasi (TI). Penggunaan TI dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah yang besar. Studi kasus di Eropa juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% produktifitas dicapai melalui investasi di bidang TI. UKM dikatakan memiliki daya saing global apabila mampu menjalankan operasi bisnisnya secara reliable, seimbang, dan berstandar tinggi.

Tujuan pengabdian ingin memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda dengan memanfaatkan teknologi Materi yang diberikan tentang aplikasi teknologi informasi dan bagaimana menggunakan teknologi informasi sehingga dapat memberikan manfaat dan peluang usaha. Pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukohajo dengan sasaran generasi muda (Jete & Farah, 2024). Pengabdian ini bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat untuk dapat memaksimalkan pelaksanaan pelatihan. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan materi pelatihan melalui presentasi yang disertai dengan pelatihan implementasi teknologi informasi (Friadi, Windayanti, & Made, 2024; Rozanna, Putra, Fatiya, & Yuliansyah, 2025). Capaian dari pengabdian ini adalah terlaksananya kegiatan pengabdian sesuai dengan yang diharapkan yaitu jumlah peserta sebanyak 53 orang yang dengan antusias mengikuti sampai akhir acara. Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang implementasi e-commerce untuk menangkap peluang usaha (Putri, Syafwan, & Handayani, 2022).

## **2. Literature Review**

### **2.1 Information Technology (IT)**

Teknik informatika merupakan disiplin ilmu yang menginduk pada ilmu komputer, yang pada dasarnya merupakan kumpulan disiplin ilmu dan teknik yang secara khusus menangani masalah transformasi atau pengolahan fakta-fakta simbolik (data) dengan memanfaatkan seoptimal mungkin teknologi komputer. Transformasi itu berupa proses-proses logika dan sistematika untuk mendapatkan solusi dalam menyelesaikan berbagai masalah, sehingga dengan memilih program studi Teknik Informatika, kita menjadi terlatih berpikir secara logis dan sistematis untuk dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan pekerjaan apapun. Jurusan ini menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara efektif dalam merencanakan, mengimplementasikan, mengkonfigurasi, dan merawat infrastruktur teknologi informasi dalam organisasi.

### **2.2 Teknologi Informasi**

Teknologi Informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (Nath & Liu, 2017).

### **2.3 Information System (IS) (Sistem Informasi atau Manajemen Informatika)**

Sistem Informasi adalah ilmu yang mempelajari berbagai konsep teori dan strategi penerapan sistem informasi dalam organisasi, terutama dalam kaitannya dengan proses penciptaan, pengolahan, penyimpanan, pendistribusian, dan pengawasan data/informasi/knowledge di seluruh tataran dan ruang lingkup organisasi. Jurusan ini menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis kebutuhan dan proses bisnis, serta mendesain sistem berdasarkan tujuan dari organisasi (Alter, 2008).

Pengertian Teknologi Informasi (TI) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Zhenyi, 2024). Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (software & hardware) yang digunakan untuk memproses atau menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Okon & Ogri, 2023). Semua bidang membutuhkan teknologi informasi, baik hukum, ekonomi, perbankan, kesehatan, dan sebagainya.

Penerapan Teknologi Informasi banyak digunakan para usahawan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan Teknologi Informasi dapat menyebabkan perubahan pada kebiasaan kerja. Misalnya penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). ERP adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan. Juga penggunaan Microsoft Access dapat membuat aplikasi untuk dapat memenuhi tujuan efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan.

Terdapat enam fungsi teknologi informasi, yaitu: Menangkap (Capture) Menangkap disini dapat diartikan sebagai menginput. Misalnya menerima inputan dari mic, keyboard, scanner, dan lain-lain. Mengolah (Processing) Mengolah atau memproses data masukkan yang diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan dan pemrosesan data dapat berupa mengkonversi, menganalisis, dan menghitung (kalkulasi). Menghasilkan (Generating) Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna atau laporan yang dapat dimengerti oleh orang lain. Misal laporan, tabel, grafik, gambar, dan lain-lain. Menyimpan (Storage) Merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lain. Contohnya adalah menyimpan ke hard disk, flash disk, tape, dan lain-lain. Mencari Kembali (Retrieval) Menelusuri dan mendapatkan kembali informasi atau mengkopi data dan informasi yang sudah tersimpan. Misalnya mencari data penjualan yang sudah disimpan sebelumnya. Mentransmisi (Transmission) Mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke

lokasi lain melalui jaringan komputer. Misalkan mengirimkan data penjualan dari user A ke user yang lainnya.

Penggunaan IT dalam sebuah organisasi sangatlah penting, untuk menerapkan IT haruslah dilihat karakteristik organisasi tersebut. Apakah dengan IT mampu meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan, sehingga dalam penerapan IT dibutuhkan orang yang handal yang dapat berjalan dengan baik. Ada 4 peranan mendasar teknologi informasi di sebuah perusahaan, yaitu: Fungsi Operasional akan membuat struktur organisasi menjadi lebih ramping telah diambil alih fungsinya oleh teknologi informasi. Karena sifat penggunaannya yang menyebar di seluruh fungsi organisasi, unit terkait dengan manajemen teknologi informasi akan menjalankan fungsinya sebagai supporting agency dimana teknologi informasi dianggap sebagai sebuah firm infrastructure. Fungsi Monitoring and Control mengandung arti bahwa keberadaan teknologi informasi akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan aktivitas di level manajerial embedded di dalam setiap fungsi manajer, sehingga struktur organisasi unit terkait dengannya harus dapat memiliki span of control atau peer relationship yang memungkinkan terjadinya interaksi efektif dengan para manajer di perusahaan terkait. Fungsi Planning and Decision mengangkat teknologi informasi ke tataran peran yang lebih strategis lagi karena keberadaannya sebagai penyedia dari rencana bisnis perusahaan dan merupakan sebuah tambahan informasi bagi para pimpinan perusahaan yang dihadapkan pada realitas untuk mengambil sejumlah keputusan penting sehari-harinya. Fungsi Communication secara prinsip termasuk ke dalam firm infrastructure. Dalam era organisasi modern dimana teknologi informasi ditempatkan posisinya sebagai sarana atau media individu perusahaan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berkooperasi, dan berinteraksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi (TI) memiliki banyak fungsi dan peranan bagi perusahaan. Fungsi dari teknologi informasi adalah menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan dan mencari kembali data. Dan peranan dari teknologi informasi adalah fungsi operasional, fungsi monitoring and control, fungsi planning and decision dan fungsi communication (wiwi, 2023).

#### **2.4 Manfaat**

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan oleh perusahaan dari teknologi informasi, diantaranya:

1. **Buka sepanjang waktu**  
Seperti situs atau web teknologi informasi yang dapat beroperasi setiap waktu selama 24 jam sehari dan tentunya setiap hari. Dapat disimpulkan hal seperti ini dapat meningkatkan jumlah konsumen dan pesanan yang diterima akan semakin bertambah.
2. **Melewati batasan geografis atau jangkauan global**  
Toko fisik tentunya akan dibatasi oleh wilayah geografis. Dengan menggunakan teknologi informasi maka seluruh penjuru dunia dapat dikatakan wilayah untuk menjalankan bisnis. Karena dengan teknologi informasi perusahaan dapat menjalankan bisnis dengan jangkauan yang lebih luas.
3. **Dapat memperoleh konsumen melalui pencarian di internet**  
Situs atau web teknologi informasi perusahaan bisa saja ditemukan oleh konsumen jika mereka mencarinya di internet dan tentunya hal ini akan menjadi salah satu keuntungan yang bisa didapatkan oleh perusahaan dalam berbisnis karena pelanggan baru akan berdatangan.
4. **Biaya promosi yang relatif rendah**  
Manfaat lain yang bisa didapatkan dari teknologi informasi yaitu biaya promosi yang relatif rendah. Tentunya hal seperti ini akan menjadi salah satu keuntungan bagi perusahaan dalam mempromosikan produknya kepada para konsumen.
5. **Mencari produk menjadi lebih cepat dan akurat**  
Misalnya pada situs atau web teknologi informasi perusahaan konsumen dapat mencari produk dengan cara mengklik katalog atau tombol menu yang telah disediakan di websitenya atau bisa juga menggunakan kotak pencarian, sehingga konsumen dapat menemukan produk yang diinginkannya.
6. **Dapat memberikan informasi yang akurat dan up-to-date**  
Tentunya informasi akan semakin lengkap dan lebih mudah disampaikan kepada para konsumen. Biasanya informasi tersebut berisi spesifikasi mengenai produk- produk yang dijual oleh perusahaan. Informasinya dapat di update kapan saja jika ada pemberitahuan atau penjelasan yang baru mengenai produk yang dijual kepada konsumen.
7. **Manfaat Teknologi informasi bagi konsumen atau pelanggan**

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan oleh konsumen dari teknologi informasi, diantaranya:

- a. Dimana saja dan kapan saja  
Konsumen dapat bertransaksi kapan saja dan tentunya dapat membeli produk yang diinginkannya kapan saja, selama ada koneksi internet.
  - b. Lebih banyak pilihan produk dan jasa  
Produk yang ditampilkan dalam website teknologi informasi tentunya akan banyak pilihan, sebab untuk menupdate informasi mengenai produk dapat dilakukan dengan mudah.
  - c. Harga yang relatif lebih murah  
Dapat dilihat dan coba dibandingkan biasanya harga dari produk yang ditawarkan di website teknologi informasi relatif lebih murah di dibandingkan dengan produk yang ditawarkan di toko-toko fisik.
  - d. Ketersediaan informasi  
Tersedianya informasi yang akurat mengenai informasi atau spesifikasi produk yang di inginkan.
  - e. Memberikan perbandingan harga saat berbelanja  
Semakin banyaknya teknologi informasi sehingga dapat memungkinkan konsumen untuk mencari produk yang dicarinya dari beberapa website perusahaan dan nantinya konsumen akan menentukan harga terbaik.
  - f. Kesempatan berpartisipasi  
Konsumen dapat memberikan testimoni atau komentar mengenai pelayanan dan produk yang sudah dibelinya. Dan masih banyak lagi manfaat lainnya.
8. Metode pembayaran dalam
- Adapun beberapa metode pembayaran yang ada dalam teknologi informasi saat ini, diantaranya:
- a. Metode Tradisional  
COD (Cash on Delivery), Merupakan metode pembayaran yang dilakukan secara tunai pada saat produk sudah diterima. Bank Payments, merupakan metode pembayaran yang dilakukan dengan cara mentransfer uang ke nomer rekening perusahaan yang menjual produk. Produk yang dibeli konsumen akan dikirim melalui jasa pengiriman barang, setelah konsumen melakukan pembayaran.
  - b. Metode Elektronik  
Innovations affecting consumers, merupakan pembayaran dengan kartu kredit atau debit, e banking dan ATM. Innovations enabling online commerce, Metode pembayaran ini masih kurang populer di negara-negara yang sedang berkembang, metode ini misalnya menggunakan e-checks, smart card, e-cash dan kartu kredit yang terenkripsi Innovations affecting companies, metode ini berkaitan dengan mekanisme bank sudah sediakan oleh bank untuk klien mereka, misalnya seperti transfer antar bank melalui kliring yang memperbolehkan untuk melakukan pembayaran melalui deposit secara langsung.
9. Apa saja peranan Teknologi informasi bagi entrepreneurship?
- Adapun beberapa peranan teknologi informasi bagi entrepreneurship pada suatu negara, diantaranya: Dapat memberikan fasilitas akses bagi para pengraji maupun UKM untuk menjual produknya ke pasar dunia(Dung & Dung, 2024). Dapat memberikan jalan atau akses bagi perusahaan di negara yang masih tertinggal untuk masuk ke perdagangan internasional. Dapat memberikan fasilitas untuk melakukan promosi bagi negara yang sedang berkembang, misalnya melakukan promosi tempat wisata melalui internet. Dapat membantu memberikan layanan untuk perusahaan atau pembisnis di negara-negara berkembang supaya dapat beroperasi secara efisien. Itulah tulisan yang membahas tentang pengertian teknologi informasi(Wagaw & Mulugeta, 2018).

### **3. Methodology**

#### **3.1 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi dan implementasi materi secara langsung kepada para peserta yang hadir, menggunakan media lcd proyektor untuk menampilkan slide materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta(Rade, Geme, Wohon, Lobo, & Ngompat, 2023). Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk mencoba menggunakan aplikasi teknologi informasi dan bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dengan baik(Arista, Muliawati, & Rahayu, 2022).

## 4. Result and Discussion

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Implementasi Teknologi informasi Untuk Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda di Kelurahan Gadingrejo” dilaksanakan pada hari Sabtu, di Ruang Seminar Kantor Camat Gadingrejo Para peserta sudah berkumpul pukul 08.30 Wita dan mulai melakukan registrasi. Acara dimulai pukul 09.30 dengan dibuka oleh Ketua LPM Kecamatan Gadingrejo yang kemudian dilanjutkan dengan istirahat untuk menikmati kudapan hingga pukul 10.00 wib. Penyampaian materi pertama dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat dengan topik perkembangan internet dan peluang bisnisnya. Pemaparan materi kedua berakhir pukul 15.00 wita dan dilanjutkan dengan tanya jawab hingga pukul 15.45. Acara ditutup pukul 16.00 wita yang diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan oleh LPM Kelurahan Gadingrejo kepada Tim Pengabdian.

## 5. Conclusion

### 5.1 Kesimpulan

Kegiatan berjalan dengan baik diikuti oleh antusiasme peserta yang hadir selama kegiatan berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan peran peserta dalam mencoba dan memberikan pertanyaan kepada Tim pengabdian hingga akhir kegiatan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan implementasi teknologi informasi untuk menangkap peluang usaha bagi generasi muda di Kecamatan Gadingrejo, disarankan agar kegiatan semacam ini dilakukan secara berkelanjutan dan menyeluruh. Pelatihan tidak hanya cukup dilaksanakan dalam satu sesi, melainkan perlu dibuat dalam bentuk program berjenjang agar peserta dapat memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih mendalam serta dapat menerapkannya secara langsung dalam kegiatan kewirausahaan. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti instansi pendidikan, pelaku industri lokal, serta pemerintah daerah, sangat penting untuk memperluas jangkauan dan dampak dari pelatihan ini. Disarankan pula untuk dilakukan evaluasi jangka panjang guna mengetahui sejauh mana pelatihan ini berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi para peserta, serta adaptasi mereka terhadap perkembangan teknologi digital dalam dunia usaha.

## References

- Alter, S. (2008). Alter, S.: Defining information systems as work systems: implications for the IS field. *European Journal of Information Systems* 17, 448-469. *EJIS*, 17, 448-469. doi: <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.37>
- Arista, A., Muliawati, A., & Rahayu, T. (2022). PENINGKATAN MUTU SUMBER DAYA YANG MANDIRI MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). doi:<https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10177>
- Asim, S., Chase, R. S., Dar, A., & Schmillen, A. (2017). Improving learning outcomes in South Asia: Findings from a decade of impact evaluations. *The World Bank Research Observer*, 32(1), 75-106. doi:<https://doi.org/10.1093/wbro/lkw006>
- Bank, W. (2020). Small and medium enterprises (SMEs) finance.
- Dahliah, D., Tjan, Y. S., & Rahmi, R. (2023). The effect SME in overcoming poverty and unemployment: Empirical study of Makassar City, Indonesia. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 3(1), 14-23. doi:<https://doi.org/10.52970/grsse.v3i1.281>
- Dung, L. T., & Dung, T. T. H. (2024). Businesses model innovation: a key role in the internationalisation of SMEs in the era of digitalisation. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13(1), 48. doi: <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00391-7>
- Friadi, J., Windayanti, D., T., , & Made, A., M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat UMKM dalam Pemasaran Produk Lokal Batam. doi:<https://doi.org/10.35912/yumary.v5i1.3608>
- Gomes, J. F. (2020). Linguistic fractionalization and health information in sub-saharan africa. *The World Bank Economic Review*, 34(Supplement\_1), S20-S25. doi:<https://doi.org/10.1093/wber/lhz009>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2015). *analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia* (Vol. 15): Muhammadiyah University North Sumatra.

- Hasanah, A. U., Shino, Y., & Kosasih, S. (2022). The role of information technology in improving the competitiveness of small and sme enterprises. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 3(2), 168-174. doi:<https://doi.org/10.34306/itsdi.v3i2.561>
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96-107. doi:<https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2790>
- Indonesia, P. R. (2017). Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 6 tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah. *J. Chem. Inf. Model*, 110(9), 1689-1699.
- Jete, R., & Farah, R. (2024). Empowering Communities through Digital Skills Training in Simeulue Village. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, 2(4), 220-230. doi:<https://doi.org/10.70177/abdimas.v2i4.2227>
- Nath, H. K., & Liu, L. (2017). Information and communications technology (ICT) and services trade. *Information Economics and Policy*, 41, 81-87. doi:<https://doi.org/10.1016/j.infoecopol.2017.06.003>
- Okon, P. E., & Ogri, E. (2023). Information and Communication Technology: Functions and Impacts on Society Today Information and Communication Technology: Functions and Impacts on Society Today (pp. 48-65).
- Putri, P., Syafwan, H., & Handayani, M. (2022). Pemanfaatan E-Commerce Dalam Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda Di Kelurahan Sei Kamah I. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 165-170. doi:<https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.777>
- Rade, S. D., Geme, M. T., Wohon, E. U., Lobo, F., & Ngompat, Y. L. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Metode Penyusunan Peraturan Desa Partisipatif Di Kabupaten Timor Tengah Utara. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 353-357. doi:<https://doi.org/10.31004/jh.v3i4.443>
- Ratnaningtyas, H., Wicaksono, H., & Irfal, I. (2025). Barriers and Opportunities for MSME Development in Indonesia: Internal and External Perspectives. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 3(01), 163-170.
- Rezky, M. I. (2023). Strategi pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berbasis financial technology. *Journal of Principles Management and Business*, 2(02), 64-77. doi:<https://doi.org/10.55657/jpmb.v2i01.124>
- Rozanna, M., Putra, N. P., Fatiya, N., & Yuliansyah, Y. (2025). Pelatihan Implementasi Teknologi Informasi Untuk Menangkap Peluang Usaha Bagi Generasi Muda. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 4(1), 1-6. doi: <https://doi.org/10.35912/jpe.v4i1.4751>
- Supriandi, S. (2023). The Role of Government Policy in Enhancing the Competitiveness of Indonesian MSMEs. *Eastasouth Proceeding of Economics and Business*, 1(1), 56-63. doi:<https://doi.org/10.58812/epeb.v1i1.43>
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18. doi:<https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Wagaw, M., & Mulugeta, F. (2018). Integration of ICT and tourism for improved promotion of tourist attractions in Ethiopia. *Applied Informatics*, 5(1), 6. doi: <https://doi.org/10.1186/s40535-018-0053-x>
- wiwi, B. (2023). The Role of Information and Communication Technology in Corporate Communication Management.
- Zhenyi, Z. (2024). INFORMATION TECHNOLOGIES: CONCEPTS, TYPES AND FUNCTIONS. *Public Administration and Regional Development*, 25, 921-941. doi: <https://doi.org/10.34132/pard2024.25.10>